

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Animasi Nussa dan Rara Episode Nussa Bisa

Nabila Maulida¹; Zainal Abidin²; Muhammad Iqbal³; Rita Sari⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Langsa, Indonesia

^{2,3}Dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

¹Contributor Email: nabilamaulidalangsa17gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the character education values contained in the animation of Nussa and Rara's episode of Nussa Bisa. The type of research is library research. The results of the analysis are guided by the values of character education according to the Ministry of National Education in 2011. Of the 18-character education values, there are 12 characters that appear in the animation of Nussa and Rara episode of Nussa Bisa. The 12 characteristics are religion, responsibility, respect for fellow religious people, curiosity, respect for the work and achievements of others, caring, thinking logically, critically, creatively, and innovatively, love for the environment, hard work, and taking risks. So, from this literature study search, it can be concluded that the animation of Nussa and Rara is very worthy of being a spectacle for MI/SD-age children because it teaches many noble ethical values that can be instilled early.

Keywords: Education of character, Elementary School, Nussa and Rara's, Nussa Bisa.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam animasi Nussa dan Rara episode Nussa Bisa. Jenis penelitian adalah studi kepustakaan (library research). Hasil analisis berpedoman pada nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011. Dari 18 nilai pendidikan karakter tersebut, ada 12 karakter yang muncul dalam animasi Nussa dan Rara episode Nussa Bisa. 12 karakter tersebut yakni religius, tanggung jawab, menghargai sesama umat beragama, keingintahuan, menghargai suatu karya dan prestasi dari orang lain, kepedulian, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, cinta lingkungan, kerja keras, serta berani mengambil resiko. Maka dari penelusuran studi kepustakaan ini, dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa dan Rara sangat layak menjadi tontonan bagi anak usia MI/SD, sebab banyak mengajarkan nilai-nilai budi pekerti luhur yang dapat ditanamkan sejak dini.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Madrasah Ibtidaiyah, Nussa dan Rara, Nussa Bisa.

A. Introduction

Pendidikan sangat diperlukan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk masa akan datang. Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup dan dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki secara terencana. Oleh karena itu, merencanakan dan mengembangkan karakter sangat dibutuhkan untuk pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan sebenarnya itu lebih utama ada pada seorang ibu dan di lingkungan keluarga. Menjadi keluarga yang baik itu harus bisa menanamkan nilai-nilai yang positif. Dalam sebuah keluarga terdiri dari suami, istri, anak-anak dan orang seisi rumahnya menjadikan tanggung jawab. Oleh karena itu, peran keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak yang bermanfaat untuk orang lain. Jadi pendidikan tidak hanya menambahnya ilmu pengetahuan, namun juga harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadi anak dan manusia yang bertakwa, berilmu, dan akhlak mulia sesuai ajaran Islam (Aprilia, 2020). Pendidikan harus ditanamkan pada anak sejak dini terutama adalah pendidikan karakter. Sebab dengan pendidikan karakter diharapkan anak mampu mengambil keputusan yang tepat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungannya (Kesuma, Triatna, & Permana, 2013).

Pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Kerja Keras, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab (Daryanto & Darmiantun, 2013). Dari 18 nilai karakter tersebut, diharapkan anak-anak saat ini bisa memiliki karakter tersebut untuk menjadikan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Anak yang berbudi pekerti baik adalah dambaan orang tua pada umumnya. Akan tetapi, harapan tersebut harus dengan upaya yang tepat dan sungguh-sungguh. Anak adalah amanah yang dititip oleh Allah kepada kita untuk dirawat dan dididik menjadi manusia yang bertakwa (Lickona, 2013). Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk menciptakan atau membentuk manusia yang cerdas dan pintar sekaligus menjadi manusia yang baik serta membentuk karakter secara utuh, terpadu, dan seimbang (Samrin, 2016).

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik.

Secara etimologis, karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti *to engrave* dapat diterjemahkan sebagai mengukir atau melukis. Makna ini dapat dikaitkan dengan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku.

Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Makna seperti itu menunjukkan bahwa karakter identik dengan kepribadian atau akhlak.

Pemilihan pada kartun Nussa dan Rara sebagai penelitian skripsi karena pada kartun Nussa dan Rara Salah satu serial animasi anak yang paling digemari oleh anak-anak. Setiap series animasi tersebut terkandung banyak nilai-nilai moral yang penting, dengan tokoh yang dibuat dengan karakter lucu dan imut yang digambarkan dengan sosok Nussa dan adiknya Rara menjadi daya tarik bagi yang menonton animasi tersebut.

Pada serial kartun Nussa dan Rara setiap episodenya memiliki alur cerita yang berbeda-beda dan memberikan pesan diakhir cerita. Episode-episode yang disajikan juga bertambah menarik dan eksistensi dari video yang ditampilkan sangat sarat dengan nilai-nilai edukasi dan contoh moral yang baik. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang disajikan dalam animasi Nussa dan Rara.

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) (Bungin, 2003). Subjek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam animasi Nussa dan Rara pada episode Nussa Bisa. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Adapun tiga tahapan yang dikerjakan dalam menganalisis data penelitian, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan verifikasi (Moleong, 2018).

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian dan pembahasan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil

Animasi Nussa dan Rara adalah serial anak yang ditampilkan di sebuah channel youtube yaitu Nussa Official. Animasi ini dari Indonesia yang diproduksi oleh Little Giantz. Animasi ini menceritakan tentang seorang anak laki-laki penyandang disabilitas bernama Nussa dan adik perempuannya yang lucu bernama Rara. Nussa terlahir tanpa kaki kiri sehingga menggunakan kaki palsu (*prostetik*).



Gambar 1. Tokoh Nussa

CEO The little Giantz, Aditya Triantoro, memiliki alasan khusus mengapa tokoh Nussa digambarkan sebagai disabilitas. Ia beranggapan bahwa belum ada karakter anak dengan disabilitas. Tujuannya yaitu untuk menunjukkan bahwa disabilitas juga bisa melakukan apa saja dengan ceria.

Rara adalah gadis imut yang lucu yang juga merupakan adik nussa. Rara juga merupakan tokoh utama pendukung Nussa. Gadis lucu yang berusia 5 tahun memakai kerudung merah dan berbaju gamis kuning. Rara memiliki sifat yang pemberani, selalu aktif, ceria dan memiliki daya imajinasi yang tinggi. Tidak hanya itu, rara juga memiliki sifat anak-anak yang ceroboh dan tidak sabaran.



Gambar 2. Tokoh Rara

Umma adalah tokoh yang luar biasa dan keibuan. Aura keibuannya dapat dibuktikan melalui sikap dalam menghadapi anak-anaknya.



Gambar 3. Tokoh Umma

Umma memiliki paras yang cantik dan lembut. Memakai hijab berwarna biru dan berbaju merah muda, sosok yang cerdas dan bijaksana serta memahami agama, hadist dan konsep hidup berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Keluarga Nussa dan Rara mempunyai seekor kucing abu-abu yang lucu yang diberi nama Anta. Mereka sering menyebutnya kucing gembul. Kucing yang berusia sekitar 1 tahun ini memiliki perilaku seperti kucing pada umumnya yaitu aktif dan cerdas.



Gambar 4. Tokoh Kucing Anta

Abba adalah sosok ayah yang menjadi panutan bagi putra putrinya yaitu Nussa dan Rara. Sosok ayah yang berwajah tampan dan manis serta berkepribadian ceria, peduli serta bijaksana. Nilai-nilai karakter yang muncul disetiap episode sebagai berikut:



Gambar 5. Tokoh Abba

Tabel 1. Temuan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Animasi Nussa dan Rara

No	Nama Episode	Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Muncul	Waktu
1	Nussa Bisa	Tanggung Jawab Kemandirian Keberanian mengambil resiko Kerja Keras Percaya Diri Kepedulian Ketangguhan Menghargai karya dan prestasi orang lain Kesantunan Optimis	00:52-01:05 04:22-05:55 07:47-08:15 01:33-01:45 08:43-09:00
2	Jangan Boros	Tanggung Jawab Berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif Kepedulian Keingintahuan	0:31-1:31 1:38-2:04 3:56-4:00 3:22-3:50
3	Toleransi	Kepedulian Menghargai Keberagaman Peduli Sosial	0:56-1:09 1:33-1:49 3:56-4:48
4	Baik Itu Mudah	Religus Keingintahuan Cinta Lingkungan Gaya Hidup Sehat Kepedulian Menghargai Prestasi dan Karya Orang Lain	1:48-1:55 2:49-3:09 3:36-3:40 3:50-3:58 4:27-4:48 5:50-6:20
5	Sudah Azan Jangan Berisik	Religius Kepedulian Tanggung Jawab Kedisiplinan Kemandirian Keingintahuan	0:45-0:54 1:06-1:35 2:48-2:55 0:40:0:44 0:40:0:44 1:41-2:26
6	Stop!! Jangan Berebut	Berpikir Logis, Kritis, Kreatif, dan Inovatif Tanggung Jawab Kesantunan	2:41-2:51 4:04-4:14 2:53-3:05

(1) Karakter Bertanggung Jawab, Mandiri, dan Teliti

Episode Nussa Bisa ini tayang pada tanggal 21 Maret 2019 yang menceritakan tentang Nussa yang akan mengikuti turnamen sepak bola. Scene pertama memperlihatkan Nussa yang sedang mempersiapkan barang-barang yang akan dibawa nanti. Umma sangat memperhatikan barang bawaan nussa yang harus dipersiapkan. Umma terlihat sangat cemas ketika hendak berpamitan scene berpindah pada saat nussa dilahirkan. Dia lahir dengan keadaan kaki kiri yang tidak sempurna. Melihat keadaan sang putra umma terlihat sangat terpukul dan menangis dalam pelukan abba. Lalu scene berpindah memperlihatkan umma yang sedang menjaga nussa yang tertidur lelap. Saat selimut tersingkap terlihatlah kaki kiri nussa sehingga membuat umma kembali menangis melihat keadaan sang putra. Lalu umma pun tidur di samping Nussa dan memeluknya.

Waktu terus berjalan, nussa mulai tumbuh dan berkembang umma memasang kaki palsu prostetik pada nussa kecil. Terlihat nussa sangat senang dan mencoba berjalan. Saat usianya 3 tahun nussa sangat tertarik dengan bola. Scene pun berpindah saat nussa beranjak usia 9 tahun. Nussa sangat ingin ikut bertanding sepak bola tetapi umma selalu melarangnya dikarenakan keterbatasan yang dimiliki nussa. Tapi nussa tidak pernah menyerah, setiap hari nussa terus berlatih sepak bola di halaman rumahnya dan selalu disemangati oleh adiknya yaitu Rara.

Nussa mencoba menaruh formulir pendaftaran lewat bawah pintu kamar Umma untuk kesekian kalinya. Namun hasilnya tetap sama, Umma belum juga memberi izin kepada Nussa untuk ikut bergabung dalam tim sepak bola. Suatu ketika saat nussa sedang berlatih, terdengar suara nussa yang terjatuh dan umma langsung menghampirinya. Nussa terlihat baik-baik saja dan tertawa bersama adiknya.

Scene pun berpindah saat umma terjatuh dari tempat tidur dan nussa membantu umma untuk duduk di tempat tidur dengan tumpuan kakinya yang kuat. Sampai waktu tiba nussa dapat membuktikan

kepada umma bahwa kaki nussa sudah cukup kuat. Dan pada akhirnya scene berpindah ketika nussa ingin menyerahkan formulir pendaftaran kepada umma tetapi nussa mengurungkan niatnya dan bergegas menuju kamarnya. Nussa melihat seragam dan sepatu bola serta selebar formulir pendaftaran yang sudah disetujui oleh umma. Nussa bersorak gembira dan berterimakasih kepada umma. Scene pun kembali pada saat nussa hendak berangkat dan umma memberikan semangat untuk putranya dan mengatakan bahwa umma selalu percaya kalau Nussa Bisa.

(2) Karakter Kesantunan dan Kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain

Di episode kali ini, Nussa dan Rara diajarkan oleh Umma agar tidak boros. Kata Umma boros itu temannya setan. Episode ini tayang pada tanggal 1 februari 2019 di youtube yang berdurasi 4:42 menit. Sudah ditonton sebanyak 62 juta kali.

Scene awal memperlihatkan suatu hari yang cerah Nussa sedang bermain dengan Rara di ruang tv. Mereka asik dengan mainan kesukaan mereka. Lalu tiba-tiba terdengar suara umma yang memanggil rara dan memperingati rara untuk selalu menghabiskan makanannya.

Umma pun memperingati Nussa untuk mematikan tv jika sudah tidak menonton lagi. Nussa langsung mematikan tv sesuai dengan perintah Umma. Dan lagi, Umma memperingatkan Nussa untuk mematikan lampu karena sudah siang hari. Memperingati Nussa untuk mematikan kran air jika sudah penuh. Dan Umma memperingati mereka bahwa hal tersebut adalah termasuk perbuatan mubazir dan pemborosan. Nussa dan rara pun minta maaf kepada Umma atas kelalaian mereka.

(3) Karakter Berpikir Logis, Kreatif, dan Inovatif

Dan scene pun berpindah di kamar Nussa. Rara bertanya kepada Nussa mengapa Umma marah-marrah. Dan Nussa pun memberikan

pengertian bahwa mereka telah melakukan kesalahan. Dan mereka pun berkomitmen untuk tidak melakukan perbuatan mubazir lagi.

(4) Karakter Kepedulian

Scene pun berpindah memperlihatkan keseharian Nussa dan Rara yang sedang berusaha untuk tidak melakukan pemborosan. Sampai jatah makan anta pun dibatasi.

(5) Karakter Keingintahuan

Lalu Umma pun memberi pengertian bahwa hal yang dilakukan mereka terlalu berlebihan. Yang dimaksud dengan mubazir itu adalah melakukan sesuatu lebih dari keperluan kita dan bukan mengurangi Rara pun paham bagaimana yang dimaksud dengan hemat yang baik dan benar. Dan mereka pun berjanji untuk tidak melakukan perbuatan mubazir lagi.

(6) Karakter Toleransi

Episode ini dipublikasikan pada tanggal 31 Januari 2020 dengan durasi 5 menit 21 detik. Sudah tayang sebanyak 6,7 juta kali. Di episode kali ini, dikisahkan hal-hal yang mencerminkan rasa toleransi dan peduli sosial.

(7) Karakter Keberagaman

Scene pertama, terlihat pak kurir sedang merapikan barang-barang di atas motornya. Ternyata pengait yang digunakan untuk mengikat barang-barang tersebut terlepas dan membuat barang-barang terjatuh semua. Ketika itu Nussa dan Rara sedang bermain di taman. Dan mereka mendengar suara kegaduhan tersebut. Nussa dan Rara pun langsung menghampiri pak kurir dan langsung membantu merapikan barang-barang tersebut. Lalu pak kurir pun berterimakasih kepada mereka karena telah menolongnya. Pak kurir pun memberikan mereka hadiah tetapi mereka berkata bahwa mereka ikhlas membantu pak kurir. Pak kurir pun kembali berterimakasih kepada mereka.

(8) Karakter Peduli Sosial

Scene pun berpindah, Umma mendapat kabar bahwa temannya yang bernama Nci May May baru saja mendapat musibah kebakaran.

Umma memutuskan untuk membantu temannya dengan memberikan beberapa hal yang dimilikinya. Mendengar hal itu Nussa dan Rara pun ikut antusias untuk memberikan tas dan peralatan tulis yang mereka miliki. Nci May May digambarkan sebagai seseorang yang berkeyakinan agama yang berbeda dari Islam.

(9) Karakter Baik itu Mudah

Episode sudah ditonton 66 juta kali yang dipublikasikan pada tanggal 24 Mei 2019. Scene awal, memperlihatkan Rara yang baru pulang sekolah dan disambut oleh Umma. Rara pun menceritakan bahwa di sekolah temannya mempunyai tas kelinci yang lucu dan Rara juga menyukainya. Rara pun meminta kepada Umma agar bisa memiliki tas yang sama. Tapi Umma memberikan pengertian bahwa tas yang dimiliki Rara saat ini masih bagus. Rara pun memberi tau Umma jika dia memiliki dua tas Rara bisa bargantian menggunakannya agar tidak bosan. Umma pun memberi pengertian kepada Rara dengan memperlihatkan kerudung Umma yang selalu digunakan Umma. Selama barang tersebut masih bersih dan masih bisa digunakan serta bermanfaat tidak ada alasan untuk bosan menggunakannya. Rara pun terlihat sedih dan menuju kamarnya.

(10) Karakter Rasa Ingin Tahu

Sesampai di kamar, Rara mengambil tabungannya ternyata masih belum banyak. Nussa pun berlalu melewati kamar Rara. Melihat adiknya yang sedang berada di kamar Nussa pun menghampiri adiknya. Nussa memberikan hadiah untuk sang adik karena mau berusaha berpuasa sampai magrib. Rara sangat senang dan mendoakan yang terbaik untuk kakaknya. Lalu Rara menanyakan dari mana Nussa mendapatkan hadiah tersebut. Nussa menjelaskan bahwa dia mendapatkan uang tersebut dari Allah dengan cara Nussa mengumpulkan sampah plastik dan botol-botol bekas lalu menukarkannya ke bank sampah.

(11) Karakter Cinta Lingkungan

Scene pun berpindah memperlihatkan Rara yang mulai rajin mengumpulkan sampah plastik dan botol-botol bekas. Rara melakukan seperti yang dilakukan Nussa. Mengumpulkannya dan menukarkannya ke bank sampah. Scene berganti, memperlihatkan Umma, Nussa dan Rara yang sudah selesai berbuka puasa. Rara pun menghampiri Umma dan memberikan hasil kerja kerasnya kepada Umma untuk membelikan kerudung baru untuk Umma. Umma sangat terharu dengan putrinya dan meminta kepada putrinya untuk menabung uang tersebut.

(12) Karakter Menghargai Karya dan Prestasi Orang Lain

Umma pun memberikan sebuah surat yang ditulis oleh Umma kepada Rara. Karena kerja keras Rara, Umma dan Abba memberikan hadiah yaitu tas kelinci yang diinginkan oleh Rara. Rara sangat senang dan berterimakasih kepada Umma, Abba dan Nussa.

E. Kesimpulan

Animasi Nussa dan Rara episode Nussa Bisa terdapat 12 nilai pendidikan karakter. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter tersebut yaitu Religius, Kepedulian, Cinta Lingkungan, Berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, Keberanian mengambil resiko, Kerja keras, Tanggung jawab, Keingintahuan, Menghargai karya dan prestasi orang lain, dan Menghargai keberagaman.

Daftar Pustaka

- Aprilia, F. R. (2020). Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 130-136.
- Bungin, B. (2003). *Analisis data penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. (2010). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, & Darmiantun. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2013). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Probolinggo: Nusa Media.

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (38 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samrin. (2016). Pendidikan dan karakter. *Al-Ta'dib*, 9(1).